



PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) DALAM BENTUK PENGAJARAN MENGAJI DENGAN METODE IQRO' DI TPQ NURUL IMAN DESA WARAK, KECAMATAN SIDOMUKTI, KOTA SALATIGA 2024

Fatihatuz Zuhro ¹, Sabila Athalia ², Dian Novita Kristia Ningrum ³, Alya Budi Margareta⁴
Universitas Islam Negeri Salatiga

Universitas Islam Negeri Salatiga, Salatiga, Jawa Tengah

fatihazuhro16@gmail.com¹, sabilathalia@gmail.com², diannovitakristia17@gmail.com³, margaretaalya04@gmail.com⁴

ABSTRAK

Tujuan	pengajaran mengaji menggunakan metode iqro'. Iqro' adalah sebuah nama buku yang berisi panduan dalam membaca Al-Quran.
Metodologi	Penelitian ini menggunakan metode <i>Participatory Action Research</i> (PAR) selama masa pengabdian. Penggunaan metode PAR ini melibatkan pengabdi berperan aktif dalam kegiatan masyarakat, yaitu dalam mengajarkan mengaji pada anak-anak.
Hasil	Hasil dari kegiatan ini adalah anak-anak menjadi lebih semangat dalam mengaji, termotivasi, mendapatkan ilmu baru, dan dapat mengaji dengan lebih baik.
Keterbatasan Penelitian	Waktunya pendek dan pengajaran harus intensif bersinambung
Kata kunci	iqro', mengaji, Moderasi Beragama,

ABSTRACT

Purpose	<i>The teaching of reciting the Quran uses the iqro' method. Iqro' is the name of a book that contains a guide for reading the Quran.</i>
Methodology	<i>This research uses the Participatory Action Research (PAR) method during the period of community service. The use of this PAR method involves the community service workers actively participating in community activities, namely teaching children to read the Quran.</i>
result	<i>The result of this activity is that the children become more enthusiastic about studying the Quran, motivated, gain new knowledge, and can read the Quran better.</i>



Research Limitations	<i>The time is short and the teaching must be intensively continuous.</i>
Key words	<i>iqro', learning to read the Quran, Religious Moderation</i>

PENDAHULUAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah salah satu bagian dari kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ditujukan kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat adalah bentuk kegiatan mahasiswa berinteraksi kepada masyarakat secara langsung dengan memanfaatkan sebagian waktu belajarnya keluar dari lingkungan kuliah. Mahasiswa bekerja di lapangan menerapkan ilmu yang diperolehnya secara langsung di lingkungan masyarakat. PKM merupakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menerapkan metode memperkenalkan dan memberikan pengalaman bekerja mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat.

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kolaborasi yang dilakukan oleh mahasiswa, dosen, dan lembaga atau unit penelitian atau pengabdian di suatu perguruan tinggi. Program PKM ini dilaksanakan dengan bantuan serta bimbingan dari Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat (LP2M). Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menjadi kurikulum wajib dan lebih dikenal sebagai kegiatan pemberdayaan masyarakat yang diprogramkan di suatu perguruan tinggi. Salah satunya adalah Universitas Negeri Islam Salatiga. Dengan adanya kegiatan pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk melepaskan masyarakat dari keterpurukan, ketertinggalan, dan keterbelakangan (A. Haris, 2014).

Tujuan diadakannya program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah melatih mahasiswa menanamkan nilai kepribadian, mengubah cara pandang dan pola pikir, serta bersikap baik mahasiswa maupun masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di lingkungan masyarakat, membangkitkan kesadaran membangun sikap optimis, dan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk bangkit dari berbagai keterpurukan dan ketertinggalan. Selain itu dapat memperluas jaringan mahasiswa dalam menyalurkan ilmu yang didapatkan di bangku perkuliahan untuk diterapkan secara nyata di kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Warak, Kelurahan Dukuh, Kecamatan Sidomukti.

Salah satu program kegiatan PKM UIN Salatiga yang disarankan adalah bidang pendidikan khususnya moderasi beragama. Kelompok PKM yang berada di Desa Warak, Kelurahan Dukuh, Kecamatan Sidomukti melaksanakan program kegiatan PKM mengajar di TPQ Nurul Iman dengan tujuan meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an anak-anak sesuai dengan kaidah makhorijul hurufnya, panjang pendeknya, dan ilmu tajwidnya.

METODOLOGI

Kegiatan penelitian ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR) yang melibatkan partisipasi aktif peneliti dalam melaksanakan aksi sebagai solusi atas permasalahan yang ada dalam masyarakat (Rahmat & Mirnawati, 2020). Subjek dalam penelitian ini yaitu anak-anak TPQ Nurul Iman di Desa Warak, Kecamatan Sidomukti, Kota Salatiga, dengan



jumlah 30 anak tingkat iqro' 1-2, 30 anak tingkat iqro' 3-4, dan 27 anak tingkat iqro' 5-6. Secara keseluruhan jumlah murid di TPQ Nurul Iman yaitu 87 anak.

Dalam penelitian ini, peneliti telah membuat rancangan kegiatan terlebih dahulu menggunakan tabel kegiatan mengajar Al-Quran. Di dalam tabel kegiatan sudah tertera waktu mengajar, materi, dan pengajar atau pembimbing. Pada kegiatan mengajar Al-Quran, peneliti menggunakan metode iqro' untuk meningkatkan kemampuan membaca, menghafal dan mengkaji Al-Quran dengan baik. Metode iqro' mengenalkan anak-anak dengan bacaan huruf hijaiyah dari yang sederhana hingga ke tingkat yang sempurna yaitu mengenalkan ilmu tajwid atau tata cara mengucapkan huruf-huruf Al-Quran dengan benar. Dengan demikian, penggunaan metode iqro' sebagai solusi yang tepat untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mempelajari Al-Quran (Nurhayati and Nurunnisa 2017).

Selama masa pengabdian berlangsung, peneliti juga melakukan identifikasi dan analisis sosial terhadap permasalahan yang ditemukan. Banyak permasalahan yang ditemukan peneliti saat mengajar Al-Quran seperti, ada beberapa anak yang belum tahu istilah harakat fathah, kasrah, atau dummah, pelafalan panjang dan pendek huruf yang belum tepat, kemudian beberapa anak masih terbalik-balik mengucapkan antara huruf a dan b atau sebaliknya, dan kesulitan mengidentifikasi huruf yang sudah disambung menjadi sebuah kalimat.

Dari permasalahan tersebut, peneliti bersama dengan rekannya mencari solusi yang tepat untuk mengatasinya dengan menggunakan berbagai metode dan media pengajaran agar menarik dan menumbuhkan semangat mengaji pada anak. Pada akhir masa pengabdian, peneliti melakukan evaluasi untuk menilai berhasil atau tidaknya tujuan kegiatan ini dilaksanakan.

HASIL

Dari hasil dan pembahasan diuraikan, membekali anak dengan ilmu agama adalah hal yang sangat penting yang perlu diajarkan kepada anak sejak dini, seperti memperkenalkan beberapa huruf hijaiyah agar mempermudah mereka dalam membaca Al-Quran dan mengetahui kandungan bacaan yang ada dalam Al-Quran. Pendidikan agama harus diterapkan dari taman kanak – kanak hingga dewasa. Salah satu pokok bahasan adalah pemahaman tentang pedoman hidup, yaitu kitab suci. Dalam Islam, yang menjadi pedoman hidup adalah Al Qur'an. Huruf yang digunakan dalam Al Qur'an adalah huruf Arab atau huruf hijaiyah, Di TPQ Nurul Iman, mengenal huruf hijaiyah yaitu dimulai dari pembelajaran awal menggunakan buku Iqra'.

Iqro' adalah panduan sederhana yang terdiri dari jilid 1 sampai jilid 6 untuk mempermudah membaca Al-Quran dengan cepat dan praktis. Iqra merupakan panduan langkah demi langkah dalam mengenal huruf Al-Quran, mulai dari rangkaian huruf yang sederhana sampai yang kompleks. Di TPQ Nurul Iman Kelompok belajar dari jilid 1 sampai jilid 6 di bagi menjadi beberapa kelas. Dalam penelitian ini fokus pada iqra' jilid 3 sampai jilid 4. Pada jilid 3 dan 4 ini hampir sama, yang sedikit membedakan antara jilid 3 dan 4 yaitu sambungan-sambungan kata huruf hijaiyahnya, seperti di dalam jilid 3 sambungan huruf hijaiyahnya tidak terlalu panjang sedangkan di dalam jilid 4 sambungan huruf hijaiyahnya sedikit demi sedikit sudah mulai memanjang. Di dalam jilid 3 dan 4 anak-anak mulai mempelajari sambungan huruf hijaiyah beserta cara mengucapkannya dengan tepat seperti membaca ayat pendek dalam Al-Quran dan mempelajari tanda bacaan seperti (tanwin, tasydid dan lain sebagainya).

Melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam bentuk pendampingan mengaji Iqra' kepada anak-anak di TPQ Nurul Iman adalah suatu kegiatan yang sangat berharga dan mengesankan. Setiap kegiatan dimulai, tak lupa semua anak-anak berdoa bersama terlebih dahulu yang dipandu oleh para pendamping di TPQ Nurul Iman. Doa pembukaan untuk memulai kegiatan tidak hanya anak-anak dari iqra' 3 sampai 4 melainkan dari iqra' 1 sampai dengan iqra' 6. Dalam pelaksanaan kegiatannya menggunakan metode dan pendekatan yang menyenangkan seperti belajar sambil menyanyi, belajar sambil mewarnai bahkan mengapresiasi dengan memberi reward kepada anak-anak, sehingga membuat anak-anak tersebut merasa lebih gembira, bersemangat dan lebih mudah dalam menerima materi pembelajaran.

Belajar Sambil Bernyanyi

Belajar sambil bernyanyi merupakan salah satu metode belajar yang digemari anak-anak. Anak melakukan proses belajar melalui pengalaman hidupnya. Pengalaman yang baik dan menyenangkan akan berdampak positif bagi perkembangannya, demikian juga sebaliknya, anak belajar dari segala yang ia lihat, ia dengar dan ia rasakan. Proses belajar anak akan berjalan efektif apabila anak ada dalam kondisi senang dan bahagia. Sebaliknya proses belajar diterima anak dalam suasana takut, cemas, was-was dan perasaan lain yang tidak nyaman, tidak akan mampu memberikan hasil yang optimal.



Belajar dengan cara yang menyenangkan seperti bernyanyi menciptakan suasana yang positif, sehingga anak lebih termotivasi dan terlibat dalam proses belajar dan membuat otak mereka bekerja dengan baik. Belajar sambil bernyanyi juga mempermudah mereka dalam menghafal, dikarenakan belajar dengan cara seperti bernyanyi menciptakan suasana yang positif, sehingga anak lebih termotivasi dan terlibat dalam proses belajar. Kemudian, musik dapat membangkitkan emosi, dan ketika anak merasa terhubung secara emosional dengan materi yang mereka pelajari, mereka akan lebih mungkin untuk mengingatnya. Menggunakan berbagai indera untuk mendengar, bernyanyi, dan bergerak dapat membantu meningkatkan daya ingat karena aktivitas multisensori lebih efektif dalam penguasaan informasi.

Dalam kegiatan ini kami juga mengenalkan materi tentang makhorijul huruf, dimana mereka dapat mengetahui cara melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan tepat, sehingga



membuat pelafalan mereka dalam membaca Al-Quran menjadi lebih baik. seperti mengetahui panjang pendeknya bacaan, bacaan dengung, dan lain sebagainya. Dengan metode belajar sambil bernyanyi sangat mempermudah mereka dalam menghafal bacaan makhorijul huruf yang terdapat di dalam Al-Quran. Selain mempelajari makhorijul huruf, anak-anak juga diberikan pembelajaran ilmu tajwid tentang hukum nun sukun atau tanwin yang berfokus pada bab idhar (Idhar Halqi) dan idgham (Idgham Bighunnah dan Idgham Bila Ghunnah). Alangkah baiknya bagi orang yang mempelajari Al-Quran paham dan mampu menguasai terkait dengan ilmu tajwid dan makhorijul hurufnya. Sebab, ketika membaca Al-Quran tanpa disertai kaidah ilmu tajwid dan makhorijul huruf, maka memungkinkan timbul kesalahan dalam membacanya, yang mana dapat berdampak fatal pada kesalahan arti dari ayat yang dibaca (Laily & Maesurah, 2021). Dengan mempelajari makhorijul huruf dan tajwid, anak-anak akan paham kapan waktunya huruf atau kalimat tersebut dibaca panjang dan pendek, dengung, jelas, samar, dan lain sebagainya. Metode belajar sambil bernyanyi sangat mempermudah mereka dalam menghafal bacaan makhorijul huruf dan tajwid yang terdapat dalam Al-Quran.

Kegiatan Membaca Asmaul Husna Beserta Surat Pendek

Adapun kegiatan yang dilakukan hanya seminggu sekali tepatnya dilaksanakan pada hari Jumat yaitu membaca asmaul husna beserta hafalan surat-surat pendek. Senantiasa tidak lupa kami selalu mengingatkan anak-anak di hari Jumat untuk membaca asmaul husna beserta menghafal surat-surat pendek, kemudian menyetorkan hasil hafalan kepada pembimbing yang berada di TPQ Nurul Iman. Anak-anak membaca asmaul husna dengan berbagai nada yang indah, sehingga mereka bisa mengaplikasikannya dengan metode bernyanyi.



Kemudian terdapat hafalan surat-surat pendek, dengan metode menghafal ini akan membuat anak lebih mengingat apa yang sudah mereka pelajari. Aktivitas menghafal dapat meningkatkan kemampuan kognitif dan daya ingat secara umum, yang bermanfaat dalam belajar berbagai hal dan juga mendapatkan keuntungan seperti meningkatkan keterampilan anak dalam membaca Al-Quran.

KESIMPULAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah kegiatan mahasiswa yang dilakukan di lingkungan masyarakat secara langsung untuk mendapatkan pengalaman bekerja dan

pemberdayaan masyarakat. Selama penelitian, peneliti telah berperan aktif dalam kegiatan mengajar mengaji yang dilakukan di TPQ Nurul Iman Desa Warak, Kelurahan Dukuh, Kecamatan Sidomukti. Subjek dari penelitian ini adalah anak-anak di TPQ Nurul Iman dengan jumlah 87 anak dari iqro' 1-6.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode Participatory Action Research (PAR), yaitu peneliti berperan aktif dalam mengatasi permasalahan yang ada. Peneliti menggunakan metode iqro' dalam mengajar mengaji dan menggunakan rancangan kegiatan yang telah dibuat sebelum penelitian. Dalam penelitian, peneliti menemukan beberapa masalah seperti anak yang belum tahu istilah dalam harakat, pelafalan panjang dan pendek huruf yang kurang tepat, salah dalam membaca huruf, serta bingung saat mendapati huruf yang disambung. Hal tersebut yang kemudian menjadi tantangan bagi peneliti untuk memecahkan masalah.

Pembekalan pendidikan agama, salah satunya membaca Al-Quran, adalah hal penting yang harus ditanamkan pada anak sejak dini. Iqro' adalah panduan sederhana dalam mengaji untuk mempermudah ketika membaca Al-Quran. Kegiatan yang dilakukan peneliti selama di TPQ Nurul Iman tak hanya mengajar mengaji iqro' secara monoton, tetapi juga belajar tajwid sambil bernyanyi. Kegiatan tersebut membuat anak lebih mudah menghafal, termotivasi, dan memiliki suasana yang positif. Selain itu, kegiatan lainnya adalah anak-anak . membaca Asmaul Husna dan surah-surah pendek setiap hari jumat untuk meningkatkan kemampuan kognitif dan daya ingat. Dengan demikian, Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan di TPQ Nurul Iman Desa Warak oleh peneliti membuahkan hasil yang positif dan berperan aktif dalam kegiatan mengaji di TPQ Nurul Iman.

REFERENSI

- Telaumbanua, T., Hulu, F., Laia, B. (2022). SOSIALISASI PROGRAM KERJA KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DI DESA GOLADANO. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 125-128.
- Saputri, O. N., Nissah, K. & Arini, P. F. (2022). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Melalui Penguatan SDM di Desa Paron, Kecamatan Bagor, Kabupaten Nganjuk. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 75-81.
- Khalisah, S., Lubis, R., & Iskandar T. (2023). Pelatihan Membaca Al-Qur'an Sesuai Dengan Makhorijul Huruf dan Tajwid Pada Majelis Taklim di Desa Jayasakti Muara Gembong. *Jurnal An-Nizam: Jurnal Bakti Bagi Bangsa*, 2(2), 27-35.
- Jamaludin, Mohammad dkk. (2022). Peningkatan Kualitas Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Iqro' dan Media Visual di TPA Nurul Iman Desa Luwuk Kiri. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, 12(3), 400-405. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v12i3>.
- Amin, M., Sidik, A. P., & Kembaren, B. (2022). Rancangan Media Pembelajaran Iqra' Yang Baik dan Benar Berbasis Android. *SITEKIN: Jurnal Sains, Teknologi dan Industri*, 19(2), 419-423.
- Kurniati, K. N., Watini, S. (2022). Implementasi Metode Bernyanyi Asyik Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Anak di Raudhatul Athfal Al Islam Petalabumi. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1873-1892. <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.8.3.1873-1892.2022>.